

UTS-5 — My Personal Reviews

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

18224057 Levina Nathania Bunardi

2025-10-22

Table of contents

Halo	5
1 UTS-1 All About Me	7
2 UTS-2 My Songs for You	10
3 UTS-3 My Stories for You	11
4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)	13
5 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)	14
5.1 S – Strengths (Kekuatan)	14
5.2 H – Hobbies / Heart (Minat & Passion)	14
5.3 A – Abilities (Kemampuan)	15
5.4 P – Personality (Kepribadian)	15
5.5 E – Experiences (Pengalaman)	16
6 UTS-5 My Personal Reviews	17
7 My Personal Reviews	18
7.1 Gambaran Umum	18
7.2 Penilaian per Bagian (Berdasarkan Rubrik)	18
7.2.1 UTS 1 — All About Me	18
7.2.2 UTS 2 — My Songs for You	19
7.2.3 UTS 3 — My Stories for You	19
7.2.4 UTS 4 — My SHAPE	20
7.3 Rekapitulasi Skor	20
7.4 Rencana Perbaikan	21
8 UAS-1 My Concepts	22
9 UAS-3 My Opinions	23
10 UAS-3 My Innovations	24
11 UAS-4 My Knowledge	25

12 UAS-5 My Professional Reviews	26
13 Summary	27
References	28

Halo



Figure 1: About Me

Halo! Nama saya Levina Nathania Bunardi, asal Jakarta, dan saya seorang mahasiswa STI STEI-K yang saat ini sedang menempuh semester 3. Saya memiliki ketertarikan besar pada dunia teknologi dan pengembangan diri, khususnya dalam memahami bagaimana teknologi bisa membantu kehidupan sehari-hari jadi lebih efisien dan bermanfaat. Selama perkuliahan, saya berusaha untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengasah kemampuan berpikir kritis maupun kolaboratif.

Di luar kegiatan akademik, saya suka mencoba hal-hal baru yang bisa menambah pengalaman dan wawasan, baik melalui kegiatan kampus, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), maupun diskusi dengan teman-teman. Saya percaya bahwa setiap proses belajar, sekecil apa pun, akan memberikan nilai tambah yang berarti untuk perjalanan saya ke depan.

1 UTS-1 All About Me



Figure 1.1: About Me

Halo! Nama saya Levina Nathania Bunardi, asal Jakarta, dan saya seorang mahasiswa STI STEI-K yang saat ini sedang menempuh semester 3. Saya memiliki ketertarikan besar pada dunia teknologi dan pengembangan diri, khususnya dalam memahami bagaimana teknologi bisa membantu kehidupan sehari-hari jadi lebih efisien dan bermanfaat. Selama perkuliahan, saya berusaha untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengasah kemampuan berpikir kritis maupun kolaboratif.

Di luar kegiatan akademik, saya suka mencoba hal-hal baru yang bisa menambah pengalaman dan wawasan, baik melalui kegiatan kampus, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), maupun diskusi dengan teman-teman. Saya percaya bahwa setiap proses belajar, sekecil apa pun, akan memberikan nilai tambah yang berarti untuk perjalanan saya ke depan.

2 UTS-2 My Songs for You

Kita datang dengan luka yang belum kering, membawa sisa malam yang tak sempat diobati. Namun di antara retak dan diam yang saling mengerti, kita belajar menaruh lembut hati di genggamannya yang letih.

Mungkin suci bukan lagi syarat untuk memberi, dan biru bukan alasan untuk berhenti menyembuhkan. Sebab kasih, kadang cuma tentang bertahan meski tangan gemetar, tetap ingin menyeka debu di pipi dunia.

Kita tidak selalu bersih, tapi masih bisa mengasihi. Kita tidak selalu utuh, tapi masih bisa menenangkan. Dan bila air mata jadi satu-satunya yang tersisa, biarlah ia mengalir, agar kita tahu bahwa membasuh tak selalu harus suci, cukup tulus.

3 UTS-3 My Stories for You

Sesuatu di Malang

Setelah menghabiskan pagi dan siang hari di dalam satu ruangan yang terasa begitu padat dengan berbagai kegiatan, akhirnya kami bertiga bisa keluar untuk menghirup udara segar Malang. Kota ini selalu punya cara sendiri untuk menenangkan, entah lewat semilir anginnya atau aroma makanan yang menggoda di setiap sudut jalan. Kami memutuskan untuk pergi makan siang bersama, mencoba kuliner khas Malang yang katanya wajib dicoba oleh siapa pun yang datang ke kota ini, tentu saja bakso malang. Suasana makan siang terasa ringan dan menyenangkan, kami saling bercerita, tertawa kecil, dan menikmati waktu tanpa terburu-buru. Setelahnya, kami mampir ke sebuah kafe yang tenang untuk beristirahat sejenak. Di sana, kami tidak melakukan apa-apa selain bersandar, menatap langit yang mulai meredup, dan membiarkan tubuh beristirahat dari rutinitas yang padat sejak pagi. Menjelang sore, sekitar pukul setengah lima, kami berpisah sejenak untuk menuju rumah ibadah masing-masing. Ada rasa damai yang menenangkan ketika selesai berdoa sebelum kembali melanjutkan hari. Setelah itu, kami berkumpul lagi di Universitas Brawijaya, tempat di mana acara malam itu akan diadakan. Di antara kami bertiga, saya datang paling lambat, dua teman saya sudah menunggu sambil mengobrol ringan di parkir. Kami sempat bercanda kecil sebelum akhirnya dijemput oleh seseorang dari panitia acara. Ia menyambut kami dengan ramah, lalu membawa kami menuju lokasi yang ternyata tidak terlalu jauh. Sesampainya di tempat acara, suasananya langsung terasa berbeda. Ada campuran antara rasa penasaran, antusias, dan sedikit kagum melihat betapa rapi dan hangatnya penyambutan malam itu. Sebelum acara dimulai, kami dihidangkan makan malam yang begitu nikmat, sepiring rawon dengan kuah hitam pekat disajikan bersama nasi hangat yang aromanya saja sudah cukup membuat perut bergejolak. Rasa lelah seharian langsung terbayar. Setelah makan malam, kami diarahkan masuk ke ruangan utama. Pencahayaan lembut, dekorasi elegan, dan alunan musik pelan membuat suasananya terasa akrab dan menyenangkan. Semua orang tampak menikmati momen itu, tersenyum, bercakap, dan saling menyapa satu sama lain. Acara dimulai dengan sesi talkshow dari salah satu tokoh penting Telkom. Ia berbicara tentang perjalanan, semangat, dan nilai yang sering kali terlupakan dalam proses menuju tujuan. Ucapannya sederhana tapi dalam. Ia menekankan bahwa yang membuat seseorang berharga bukanlah hasil akhirnya, tapi usaha yang dijalani, keberanian untuk gagal, dan kesediaan untuk terus belajar. Saya mendengarkannya dengan saksama, dan entah kenapa, kalimat-kalimat itu terasa menempel di kepala saya hingga sekarang. Ada semacam dorongan untuk terus maju, untuk terus ingin berkembang dan memberi arti. Setelah sesi utama selesai, suasana menjadi jauh lebih cair. Musik pelan mulai terdengar, orang-orang mulai bergerak dari kursinya, dan tawa mulai

memenuhi ruangan. Bagi saya, inilah bagian terbaik dari malam itu, momen di mana saya bisa berinteraksi dengan banyak orang baru. Saya bertemu dengan mahasiswa dari berbagai daerah, panitia yang energik dan penuh semangat, serta beberapa tamu yang punya cerita menarik tentang perjalanan hidup mereka. Kami saling bertukar pandangan, berbagi pengalaman, bahkan sesekali tertawa bersama karena hal-hal kecil yang lucu. Ada kehangatan yang sulit dijelaskan, semacam rasa saling menghargai meski baru saja bertemu. Saya pulang malam itu dengan hati yang penuh. Udara Malang yang dingin terasa lebih hangat dari biasanya. Saya berjalan menuju kendaraan sambil tersenyum kecil, memutar kembali setiap percakapan dan momen yang baru saja terjadi. Bagi sebagian orang, mungkin itu hanya sebuah acara malam biasa. Tapi bagi saya, itu adalah pengalaman berharga, malam yang sederhana namun penuh makna. Saya belajar bahwa terkadang, kebahagiaan tidak datang dari hal-hal besar, tapi dari pertemuan yang tulus, tawa yang ringan, dan kesempatan untuk merasa terhubung dengan orang lain. Malam itu bukan sekadar penutup hari yang panjang, tapi pengingat bahwa setiap pertemuan punya cara sendiri untuk mengajarkan sesuatu.

4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

5 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

5.1 S – Strengths (Kekuatan)

Poin Utama: - Mampu berpikir reflektif dan analitis sebelum mengambil keputusan.

- Menjadi pendengar yang baik dalam kerja tim.
- Bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap tugas yang diambil.
- Mampu menjaga keseimbangan dan keharmonisan dalam kelompok.

Deskripsi:

Sebagai mahasiswa semester tiga di Sistem dan Teknologi Informasi STEI-K ITB, saya mulai menyadari bahwa salah satu kekuatan terbesar saya adalah kemampuan berpikir reflektif. Saya cenderung tidak langsung bereaksi terhadap sesuatu, melainkan mencoba memahami dulu inti masalahnya sebelum mengambil keputusan. Hal ini sering membantu saya dalam tugas kelompok, terutama saat harus menentukan arah kerja yang tepat. Selain itu, saya juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan. Meskipun terkadang merasa kewalahan dengan banyaknya kegiatan perkuliahan, saya selalu berusaha menyelesaikan semuanya tepat waktu. Saya juga cukup bisa menjaga suasana kerja kelompok agar tetap harmonis, terutama ketika perbedaan pendapat muncul di antara teman satu tim.

5.2 H – Hobbies / Heart (Minat & Passion)

Poin Utama: - Tertarik pada dunia teknologi dan inovasi digital.

- Suka kegiatan yang melibatkan komunikasi dan interaksi sosial.
- Memiliki ketertarikan untuk berkecimpung di dunia konsultasi.
- Menyukai proyek atau acara yang memberi pengalaman baru.
- Senang berkontribusi dalam hal yang bisa menghubungkan orang lain.

Deskripsi:

Dari berbagai tugas kelompok dan diskusi di kelas, saya sadar bahwa saya menikmati proses bertukar ide dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang sama. Bagi saya, minat itu bukan sesuatu yang muncul begitu saja, melainkan berkembang pelan-pelan lewat

pengalaman dan rasa ingin tahu yang terus saya ikuti. Dunia teknologi dan inovasi digital menarik bagi saya karena membuka peluang untuk memecahkan masalah nyata. Selain itu, saya juga senang ketika bisa berkontribusi dalam kegiatan sosial yang melibatkan komunikasi dan kolaborasi, karena saya merasa energi positif muncul ketika bisa menghubungkan dan membantu orang lain.

5.3 A – Abilities (Kemampuan)

Poin Utama: - Mampu bekerja sama dengan berbagai tipe orang.

- Terampil menggunakan alat digital dasar untuk belajar dan berkreasi.
- Memiliki kemampuan menulis dan menyusun ide dengan jelas.
- Dapat mengatur waktu secara efektif antara akademik dan kegiatan lain.

Deskripsi:

Kemampuan yang saya miliki banyak berkembang sejak masuk kuliah. Saya mulai terbiasa bekerja dengan berbagai tipe orang — ada yang cepat berpikir, ada yang lebih hati-hati, dan ada juga yang senang berdebat. Semua itu mengajarkan saya cara beradaptasi dan menjaga komunikasi agar kerja sama tetap berjalan lancar. Dalam hal teknis, saya cukup terbiasa menggunakan alat-alat digital untuk mendukung kegiatan akademik, seperti membuat presentasi, mengelola data, atau menulis laporan. Saya juga mulai belajar mengatur waktu agar kegiatan akademik dan aktivitas nonkuliah tetap bisa berjalan seimbang.

5.4 P – Personality (Kepribadian)

Poin Utama: - Tenang, observatif, dan berpikir sebelum bertindak.

- Mudah beradaptasi ketika sudah merasa nyaman.
- Menghargai kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab.
- Cenderung idealis dan ingin menyelesaikan sesuatu dengan sebaik mungkin.

Deskripsi:

Saya termasuk pribadi yang tenang dan lebih suka mengamati sebelum berbicara. Awalnya saya mengira sifat ini adalah kelemahan, tapi seiring waktu saya sadar bahwa menjadi observatif justru membantu saya memahami situasi dengan lebih baik. Saya tidak suka terburu-buru mengambil keputusan tanpa memahami konteksnya. Namun, ketika sudah merasa nyaman, saya bisa cukup terbuka dan hangat terhadap orang lain. Saya juga menghargai kejujuran dan kerja sama yang tulus, karena saya percaya lingkungan yang saling mendukung akan membuat setiap orang berkembang lebih baik.

5.5 E – Experiences (Pengalaman)

- Poin Utama:** - Aktif mengikuti kegiatan kampus yang melatih kerja tim dan komunikasi.
- Terlibat dalam proyek dan diskusi yang mengasah kemampuan berpikir kritis.
 - Belajar mengatur waktu dan memahami dinamika kerja kelompok.
 - Menyadari bahwa proses dan kolaborasi lebih berharga daripada hasil semata.

Deskripsi:

Pengalaman selama kuliah memberi saya banyak pelajaran berharga. Dari kegiatan kampus, proyek kelompok, hingga acara-acara yang saya ikuti, saya belajar bahwa proses belajar tidak selalu mulus. Ada kalanya saya merasa ragu dengan kemampuan diri sendiri, terutama saat harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru atau menghadapi tantangan akademik. Namun, justru dari situ saya menemukan ketahanan diri, belajar untuk bangkit, mencoba lagi, dan tetap melangkah meskipun tidak selalu yakin dengan hasilnya. Saya juga banyak belajar dari orang-orang di sekitar saya, terutama teman-teman yang punya semangat dan pandangan hidup yang inspiratif.

6 UTS-5 My Personal Reviews

7 My Personal Reviews

Nama Penulis: Levina Nathania Bunardi

Penilai: Evaluasi Mandiri

7.1 Gambaran Umum

Portfolio UTS ini disusun dengan baik dan mencerminkan refleksi diri yang matang. Seluruh komponen yang diminta — **All About Me**, **My Songs for You**, **My Stories for You**, **My SHAPE**, dan **My Personal Reviews** — tersaji dengan runtut dan saling melengkapi.

Website memiliki navigasi yang jelas serta gaya bahasa yang lembut, reflektif, dan konsisten. Secara keseluruhan, karya ini menunjukkan proses pertumbuhan pribadi yang alami dari seorang mahasiswa semester tiga yang sedang mengenali potensi serta arah pengembangan dirinya.

7.2 Penilaian per Bagian (Berdasarkan Rubrik)

7.2.1 UTS 1 — All About Me

- **Orisinalitas:** 4 – Tulisan memperlihatkan kejujuran diri dan terasa natural tanpa dibuat-buat.
- **Keterlibatan:** 4 – Gaya narasi ringan dan mudah diikuti, meskipun bisa diperkuat dengan contoh nyata dari kehidupan kampus.
- **Humor:** 3 – Nada tulisan reflektif, namun tetap hangat dan mudah didekati.

- **Wawasan:** 5 – Memberikan pandangan yang jelas tentang perkembangan diri melalui proses belajar dan adaptasi.

Total: 16/20 (80%)

Catatan Perbaikan:

Dapat menambahkan pengalaman spesifik dari kegiatan kampus untuk memperkuat keterhubungan antara refleksi dan realita.

7.2.2 UTS 2 — My Songs for You

- **Orisinalitas:** 5 – Puisi yang terinspirasi dari lagu *Membasuh* menampilkan interpretasi pribadi yang kuat dan penuh makna.
- **Keterlibatan:** 5 – Bahasa puitisnya halus dan mengalir, menciptakan kesan emosional yang mendalam.
- **Humor:** N/A – Karya bersifat reflektif dan emosional.
- **Inspirasi:** 5 – Menyampaikan pesan tulus tentang kasih, luka, dan keteguhan hati dengan cara yang sederhana namun menyentuh.

Total: 18/20 (90%)

Catatan Perbaikan:

Menambahkan pengantar singkat mengenai alasan pemilihan lagu dapat memperkuat konteks dan relevansi puisi.

7.2.3 UTS 3 — My Stories for You

- **Orisinalitas:** 5 – Cerita pengalaman di Malang terasa autentik dan disampaikan dengan detail yang hidup.
- **Keterlibatan:** 5 – Deskripsi suasana, emosi, dan interaksi ditulis dengan apik, membuat pembaca ikut larut dalam cerita.

- **Pengembangan Narasi:** 5 – Struktur narasi lengkap, dengan alur yang runtut dari awal hingga refleksi penutup.
- **Inspirasi:** 4 – Cerita menyampaikan pesan hangat tentang kebersamaan, rasa syukur, dan makna sederhana dalam pertemuan.

Total: 19/20 (95%)

Catatan Perbaikan:

Dapat menambahkan refleksi pribadi tambahan tentang bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi pandangan atau semangat belajar.

7.2.4 UTS 4 — My SHAPE

- **Orisinalitas:** 5 – Analisis SHAPE dikembangkan dengan refleksi yang jujur dan relevan dengan pengalaman kuliah.
- **Keterlibatan:** 5 – Setiap aspek SHAPE dijelaskan dengan jelas dan terasa personal.
- **Pengembangan Narasi:** 5 – Terdapat kesinambungan yang baik antara kekuatan, minat, kemampuan, kepribadian, dan pengalaman.
- **Inspirasi:** 5 – Tulisan ini menunjukkan kedewasaan berpikir dan kesadaran diri yang kuat terhadap proses pertumbuhan pribadi.

Total: 20/20 (100%)

Catatan Perbaikan:

Dapat ditambahkan kesimpulan singkat yang merangkum bagaimana semua aspek SHAPE membentuk identitas diri saat ini.

7.3 Rekapitulasi Skor

Bagian	Skor	Persentase
UTS 1	16/20	80%
UTS 2	18/20	90%

Bagian	Skor	Persentase
UTS 3	19/20	95%
UTS 4	20/20	100%

7.4 Rencana Perbaikan

- **UTS 1 (All About Me):** Menambahkan contoh konkret dari pengalaman kampus atau kegiatan akademik.
 - **UTS 2 (My Songs for You):** Menyertakan kalimat pembuka yang menjelaskan hubungan personal dengan lagu yang dipilih.
 - **UTS 3 (My Stories for You):** Menambahkan refleksi singkat tentang pengaruh pengalaman terhadap pengembangan diri.
 - **UTS 4 (My SHAPE):** Memberi paragraf penutup yang mengaitkan semua elemen SHAPE menjadi gambaran diri yang utuh.
-

8 UAS-1 My Concepts

9 UAS-3 My Opinions

10 UAS-3 My Innovations

11 UAS-4 My Knowledge

12 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melakukan review, seperti pada pendekatan AI, kita membutuhkan rubrik

13 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References